



AI-Enhanced Screening: Analisis Swing Trade Pada Saham Indeks KOMPAS100 Menggunakan Perplexity Finance

Budi Wasito^{1,*}, Sigit Birowo², Brastoro³

¹ Program Studi Sistem Informasi, Institut Bisnis dan Informatika Kwikkiangie, Jl. Yos Sudarso Kav.87 Sunter, Jakarta Utara, 14350, Indonesia.

² Program Studi Teknik Informatika, Institut Bisnis dan Informatika Kwikkiangie, Jl. Yos Sudarso Kav.87 Sunter, Jakarta Utara, 14350, Indonesia.

³ Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kwikkiangie, Jl. Yos Sudarso Kav.87 Sunter, Jakarta Utara, 14350, Indonesia.

*E-mail korespondensi : budi.wasito@kwikkiangie.ac.id

Keywords:

K Artificial Intelligence
Stock Analysis
Capital Markets
Investments
Stock Trading
Fundamental Analysis

Penerbit:

LPPM Institut Bisnis dan
Informatika Kwik Kian Gie

DOI:

<https://doi.org/10.46806/abdimas.v3i1.2124>



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>.

ABSTRACT

The development of artificial intelligence (AI) technology over the past decade has transformed various sectors, including the financial world and capital markets. AI is now capable of processing massive amounts of data at high speed, providing more accurate analysis and identifying patterns that are difficult for human observers to detect. This transformation has given rise to a new approach to investment analysis—where speed, accuracy, and computational intelligence play a crucial role in decision-making. In the context of stock analysis, AI offers far more efficient screening and evaluation methods. In fundamental analysis, AI can process financial reports, key ratios, news sentiment, and even industry trends in real time. Meanwhile, in technical analysis, AI can read price patterns, detect momentum, analyze volatility, and present objective trading signals. The combination of the two creates a more comprehensive, data-driven trading approach with minimal subjective bias. This use of AI is particularly relevant in Indonesia, where indices like the KOMPAS100 reflect a collection of leading stocks that have the potential to provide attractive investment and trading opportunities. However, many traders and investors still conduct analysis manually, often falling prey to bias, misreading momentum, or failing to understand the inherent risks. Therefore, literacy is needed on how AI—through platforms like Perplexity Finance—can be used to improve the quality of both fundamental and technical analysis with greater systematicity and accuracy.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam satu dekade terakhir telah mengubah berbagai sektor, termasuk dunia keuangan dan pasar modal. AI kini mampu mengolah data dalam jumlah sangat besar dengan kecepatan tinggi, memberikan analisis yang lebih akurat, serta mengidentifikasi pola yang sulit ditangkap oleh pengamat manusia. Transformasi ini telah mendorong lahirnya pendekatan baru dalam analisis investasi—di mana kecepatan, ketepatan, dan kecerdasan komputasional memegang

peranan penting dalam pengambilan keputusan.

Di dalam konteks analisis saham, AI menghadirkan metode penyaringan (screening) dan evaluasi yang jauh lebih efisien. Pada analisis fundamental, AI dapat mengolah laporan keuangan, rasio-rasio penting, sentimen berita, hingga tren industri secara real-time. Sementara itu, dalam analisis teknikal, AI mampu membaca pola harga, mendeteksi momentum, menganalisis volatilitas, dan menyajikan sinyal perdagangan dengan objektif. Gabungan dari keduanya menciptakan pendekatan trading yang lebih komprehensif, berbasis data, dan minim bias subjektif.

Pemanfaatan AI ini menjadi sangat relevan khususnya di Indonesia, di mana indeks seperti KOMPAS100 mencerminkan kumpulan saham unggulan yang berpotensi memberikan peluang investasi dan trading yang menarik. Namun, banyak trader maupun investor masih melakukan analisis secara manual, sehingga seringkali terjebak dalam bias, terlambat membaca momentum, atau kurang memahami risiko yang melekat. Oleh karena itu, diperlukan literasi mengenai bagaimana AI—melalui platform seperti Perplexity Finance—dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas analisis baik fundamental maupun teknikal dengan lebih sistematis dan akurat.

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan dampak besar pada dunia investasi dan perdagangan saham. Para investor dan trader kini membutuhkan metode analisis yang cepat, akurat, serta mampu memanfaatkan data dalam jumlah besar. Salah satu pendekatan modern adalah penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam analisis pasar modal, terutama melalui platform AI-based search seperti Perplexity Finance.

Di sisi lain, masyarakat umum maupun para pemimpin organisasi yang hadir dalam National Leader Forum (NLF) masih memiliki tingkat literasi keuangan yang beragam. Banyak yang belum memahami bagaimana teknologi AI dapat digunakan untuk melakukan analisis teknikal dan fundamental secara efektif, khususnya untuk saham-saham yang tergabung dalam Indeks KOMPAS100, yang merupakan indikator saham unggulan di Indonesia.

Melalui kegiatan Sharing Session ini, peserta akan mendapatkan wawasan praktis mengenai Swing Trading berbasis AI Screening, cara menyusun watchlist, memanfaatkan data real-time, hingga meminimalkan risiko melalui pendekatan analitis yang lebih terstruktur.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat (*Abdimas*) akan disusun sebagai hasil dari kegiatan Sharing Session PKM Internasional yang dilaksanakan dalam rangka National Leader Forum (NLF) di Surabaya, pada 04-07 Desember 2025. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud nyata

pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat, dengan tujuan memberikan kontribusi edukatif kepada generasi muda, khususnya Gen-Z, terkait perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI).

C. PEMBAHASAN

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan baik bagi peserta, penyelenggara, maupun masyarakat luas, di antaranya:

Peningkatan Literasi Keuangan dan Pasar Modal.

Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya investor pemula dan pelaku UMKM, terhadap mekanisme pasar modal Indonesia. Peserta tidak hanya mengenal konsep dasar saham, tetapi juga memahami karakteristik indeks KOMPAS100 serta peluang strategi swing trading yang lebih terukur dan rasional.

1. Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Abdimas ini memperkenalkan penggunaan AI melalui Perplexity Finance sebagai alat bantu analisis saham, sehingga masyarakat memperoleh wawasan tentang bagaimana teknologi cerdas dapat digunakan untuk menyaring saham potensial berbasis data, tren teknikal, dan informasi pasar secara lebih cepat dan efisien.
2. Penguatan Kapasitas Analitis dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data. Melalui pendekatan AI-enhanced screening, peserta dilatih untuk tidak bergantung pada spekulasi atau rumor, melainkan mengembangkan kemampuan analisis berbasis data (data-driven decision making). Hal ini mendorong pola pikir kritis, sistematis, dan logis dalam aktivitas investasi.
3. Reduksi Risiko Investasi melalui Screening yang Lebih Terstruktur. Penerapan metode screening berbantuan AI membantu masyarakat memahami cara meminimalkan risiko investasi dengan menyaring saham yang memiliki potensi swing trade berdasarkan indikator teknikal dan sentimen pasar, sehingga keputusan investasi menjadi lebih terkontrol dan terukur.
4. Akselerasi Inklusi Keuangan Digital. Kegiatan ini mendukung agenda inklusi keuangan digital dengan memperkenalkan platform analisis modern yang mudah diakses. Masyarakat didorong untuk beradaptasi dengan ekosistem keuangan digital, sejalan dengan perkembangan teknologi finansial dan transformasi digital di sektor pasar modal.
5. Transfer Pengetahuan Akademik ke Praktik Nyata. Kegiatan Abdimas ini menjadi sarana hilirisasi keilmuan, di mana konsep akademik seperti analisis teknikal, efisiensi pasar, dan

pemanfaatan AI diterjemahkan ke dalam praktik nyata yang aplikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat non-akademik.

6. Pemberdayaan Masyarakat dalam Mencapai Kemandirian Finansial. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi swing trade berbasis AI, masyarakat diharapkan mampu mengelola dana investasinya secara lebih bijak, berkelanjutan, dan bertanggung jawab, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian finansial jangka menengah hingga panjang.

Penguatan PKM sebagai Sarana Pengabdian:

Meningkatkan nilai *Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)* sebagai media pengabdian masyarakat yang tidak hanya bermanfaat bagi peserta, tetapi juga bagi masyarakat luas dalam mengembangkan inovasi berbasis AI. Sehingga memberi peluang bagi mahasiswa untuk menyalurkan idenya lewat 10 skim PKM dan Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan wawasan dan pengalaman yang diperoleh untuk menghadapi era digital dengan lebih siap, kritis, dan inovatif.

Beberapa luaran utama yang dapat dihasilkan adalah:

Output Abdimas

1. Modul Pelatihan/Handout

Materi ringkas: pengenalan KOMPAS100, konsep swing trade, manajemen risiko, dan alur screening berbasis AI menggunakan Perplexity Finance.

2. Template Prompt & SOP Screening AI

Kumpulan prompt siap pakai (screening tren, momentum, MA crossover, volume, level support–resistance) + SOP langkah demi langkah agar peserta bisa mengulang proses secara mandiri.

3. Dataset/Watchlist KOMPAS100 dan Hasil Screening

Daftar saham KOMPAS100 terpilih dari proses screening (mis. kategori: kandidat rebound, trend continuation, volume breakout) beserta ringkasan alasan pemilihan.

4. Media Publikasi Abdimas

Poster/infografis edukasi “AI-Enhanced Screening untuk Swing Trade” (bisa untuk IG/website kampus/komunitas).

5. Dokumentasi Kegiatan

Absensi peserta, foto kegiatan, pre-test & post-test, berita acara, serta laporan pelaksanaan.

6. Konten Video/Screencast (opsional namun kuat sebagai luaran)

Video tutorial 5–10 menit: cara menggunakan Perplexity Finance untuk screening saham KOMPAS100.

7. Laporan Abdimas dan Artikel

Laporan lengkap + naskah artikel untuk jurnal/prosiding/publikasi internal.

Adapun Outcome Abdimas yang diharapkan sebagai berikut

1. Peningkatan Literasi Pasar Modal & Digital Finance
2. Peserta memahami konsep indeks KOMPAS100, logika swing trade, dan perbedaan analisis berbasis data vs spekulatif.
3. Keterampilan Praktis Screening Saham Berbantuan AI
4. Peserta mampu melakukan screening mandiri menggunakan prompt dan SOP yang diberikan (bukan hanya “mengikuti instruktur”).
5. Perbaikan Kualitas Keputusan Investasi (Data-Driven)
6. Peserta terbiasa menyusun alasan entry/exit berbasis indikator dan manajemen risiko, sehingga keputusan lebih terukur.
7. Penurunan Bias dan Ketergantungan pada Rumor
8. Peserta memahami cara memverifikasi informasi dan menyaring sinyal pasar sehingga mengurangi FOMO dan keputusan impulsif.
9. Terbentuknya Komunitas Praktik (Community of Practice)
10. Adanya grup diskusi/mentoring lanjutan untuk berbagi hasil screening mingguan, evaluasi strategi, dan pembelajaran berkelanjutan.
11. Akselerasi Inklusi Keuangan Digital
12. Peserta semakin adaptif terhadap pemanfaatan alat digital/AI untuk edukasi dan penguatan keputusan finansial.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel *“AI-Enhanced Screening: Analisis Swing Trade Pada Saham Indeks KOMPAS100 Menggunakan Perplexity Finance”* adalah bahwa pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence memberikan perubahan signifikan dalam proses analisis dan pengambilan keputusan investasi saham, khususnya pada strategi *swing trade*. Dengan kemampuan AI dalam mengolah data secara cepat, akurat, dan real-time, investor dapat melakukan penyaringan saham secara lebih efektif dibandingkan metode manual.

Melalui platform Perplexity Finance, analisis fundamental dan teknikal dapat digabungkan menjadi pendekatan yang lebih komprehensif. AI mampu mengevaluasi laporan keuangan, sentimen pasar, tren industri, pola pergerakan harga, momentum, hingga volatilitas saham secara objektif dan sistematis. Hal ini membantu trader mengurangi bias emosional, meningkatkan ketepatan membaca peluang pasar, serta memperbaiki manajemen risiko dalam aktivitas trading.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Jurnal Pengabdian Masyarakat ini dapat disusun dengan baik. Jurnal ini disiapkan sebagai bentuk kontribusi akademik dan praktis dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan analisis pasar modal bagi para peserta yang hadir dalam kegiatan National Leader Forum (NLF) yang akan diselenggarakan pada tanggal 04 – 07 Desember, 2025.

Kegiatan ini menjadi momentum strategis untuk memperkenalkan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam proses analisis saham, khususnya pada indeks KOMPAS100 yang merupakan indikator penting pergerakan pasar modal Indonesia. Melalui Sharing Session dengan tema *“AI-Enhanced Screening: Analisis Swing Trade pada Saham Indeks KOMPAS100 Menggunakan Perplexity Finance”*, diharapkan para peserta dapat memahami teknik modern dalam penyaringan saham, pengambilan keputusan trading, serta memanfaatkan data real-time secara efektif.

DAFTAR REFERENSI

Bursa Efek Indonesia (BEI). (2025). Indeks KOMPAS100 dan Data Pasar Modal Indonesia.
Perplexity Finance. (2025). AI-Based Financial Research and Market Analysis Platform.
Artificial Intelligence in Finance. Hilpisch, Y. (2020). Artificial Intelligence in Finance. O'Reilly

Media.

Machine Learning for Asset Managers. López de Prado, M. (2020). Machine Learning for Asset Managers. Cambridge University Press.

Technical Analysis of the Financial Markets. Murphy, J. J. (1999). Technical Analysis of the Financial Markets. New York: New York Institute of Finance.

Security Analysis. Graham, B., & Dodd, D. (2009). Security Analysis. McGraw-Hill Education.

The Intelligent Investor. Graham, B. (2006). The Intelligent Investor. Harper Business.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025). Literasi Keuangan dan Edukasi Pasar Modal.

Machine Learning. Alpaydin, E. (2021). Introduction to Machine Learning. MIT Press.

Financial Technology. Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2017). "Digital Finance and FinTech: Current Research and Future Research Directions." Journal of Business Economics, 87(5), 537–580.

Artificial Intelligence. Russell, S., & Norvig, P. (2021). Artificial Intelligence: A Modern Approach. Pearson.

KOMPAS100 Index Information. (2025). Informasi Resmi Indeks Saham KOMPAS100.